

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek penulis ditempatkan pada bagian keuangan yang ada di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung. Dalam pelaksanaan kerja praktek tersebut penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan perusahaan khususnya pada bidang keuangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur penggajian pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung. Berikut ini adalah beberapa kajian teori yang berhubungan dengan proses pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek.

3.1.1 Prosedur

3.1.1.1 Pengertian Prosedur

Pengertian Prosedur menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut Azhar Susanto (2009:198) prosedur adalah sebagai berikut: “Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2008 :5) adalah sebagai berikut:

“Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.”

Dari definisi diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemrosesan dan atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

3.1.2 Penggajian

3.1.2.1 Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut beberapa ahli adalah:

Pengertian gaji menurut Mulyadi (2008 :373) adalah sebagai berikut: “Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan.”

Pengertian gaji menurut Soemanto (2005 :307) adalah sebagai berikut:

“Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan/tahunan. Disamping gaji, pegawai mungkin memperoleh manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, tunjangan

hari raya, uang transport, uang makan dan lain-lain”. Sedangkan menurut Hasibuan (2007 :118) adalah: “Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Maksudnya, gaji akan tetap dibayarkan walaupun pekerja tersebut tidak masuk kerja”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup pegawai sehingga membuat pegawai termotivasi untuk lebih bertanggung jawab dan bekerja dengan giat. Gaji merupakan balas jasa yang diserahkan kepada karyawan dan biasanya diberikan secara bulanan yang tidak bergantung dari jumlah jasa/hari kerja serta jumlah periode yang diberikan.

3.1.2.2 Prosedur Penggajian

Di dalam penggajian terdapat beberapa prosedur mengenai gaji, menurut Mulyadi (2008 :385) prosedur gaji adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir.
2. Prosedur pencatatan waktu kerja.
3. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah.
4. Prosedur distribusi biaya gaji dan upah.
5. Prosedur pembayaran gaji dan upah

Adapun uraian dari prosedur diatas adalah:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir.

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu kehadiran karyawan.

2. Prosedur pencatatan waktu kerja.

Dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja di perlukan bagi karyawan yang bekerja difungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa tersebut.

3. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah.

Dalam prosedur ini, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan.

4. Prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Dalam prosedur distribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati tenaga kerja.

5. Prosedur pembayaran gaji dan upah.

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan akuntansi dan fungsi keuangan.

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1.1 Prosedur Penggajian Pada Bagian Backoffice PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung

Selama melakukan kerja praktek, penulis ditempatkan di bagian Keuangan yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi terhadap proses pembayaran gaji di ruang kerja Divisi Keuangan Bagian Backoffice.
2. Membubuhkan cap/stempel “Setuju dan Lunas Dibayar” pada kuitansi yang telah diterima oleh Bendahara Pengeluaran dari Rekanan/ pihak ke tiga.
3. Memfotocopi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pembayaran gaji.

Sebelum masuk ke prosedur penggajian harus tahu terlebih dahulu proses pelaksanaan kegiatan sebelum penggajian itu sendiri :

1. Bernegosiasi dengan calon karyawan

Bagian General Affair melakukan negosiasi dengan para calon pegawai tentang sistem penggajian setiap bulannya. Apakah sepakat para calon pegawai dengan gaji tersebut.

2. Mencocokkan laporan supporter data

Bagian Finance cabang membuat laporan supporter data terlebih dahulu, lalu dicocokkan dengan laporan dari bagian General Affair untuk memastikan apakah benar data tersebut dengan data yang dibuat atau tidak.

3. Mencocokkan laporan penggajian dengan bagian Finance Pusat

Selain mencocokkan data ke bagian General Affair, bagian Finance cabang juga melakukan pencocokan data dengan bagian Finance pusat. Karena Finance Pusat adalah bagian yang terpenting untuk pembayaran gaji.

4. Mengirim laporan data gaji ke bank

Tahap ini Bagian Finance Pusat melakukan pengiriman laporan data gaji ke bagian bank yang sudah bekerja sama dengan PT. Bestprofit Futures Bandung.

Adapun prosesnya bagian *backoffice* terlebih dahulu memasukkan daftar absen dan daftar lembur (jika ada) karena sudah memakai sistem komputerisasi jadi hanya daftar hadir dan klembur saja yang diperlukan. Kemudian data tersebut di *input* kedalam sistem, penginputan data dilakukan oleh bagian *backoffice* kemudian data tersebut dikirimkan ke bagian *sistem office* perusahaan. Proses penggajian di PT. BestProfit Futures Cabang Bandung ini dilakukan berdasarkan perhitungan absensi yang dihasilkan dari alat elektronik bukan secara manual lagi, serta sistem yang digunakan sudah terkomputerisasi. Berdasarkan kepada jumlah absensi yang tercatat dari setiap karyawan maka dilakukan perhitungan biaya gaji yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk setiap karyawan. Dalam pembayaran gaji karyawan, dilakukan dengan mentransfer ke rekening masing – masing karyawan selanjutnya perusahaan akan memberikan output untuk karyawan berupa slip upah sebagai tanda bukti pembayaran agar dapat mengetahui rincian gaji karyawan tersebut selama bekerja.

3.2.1.2 Hambatan Dalam Prosedur Penggajian Pada Bagian Backoffice

PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung

Hambatan dan Penanganan Dalam Prosedur Pembayaran Gaji Pada PT. Bestprofit Cabang Bandung adalah dalam prosedur pembayaran gaji pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung dirancang sedemikian rupa sehingga bisa mencakup seluruh aspek sistem penggajian yang baik. Dengan sistem penggajian yang baik, tentunya akan menambah motivasi yang besar bagi pegawai untuk selalu bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan. Sistem pembayaran gaji pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung menggunakan sistem komputerisasi yang diharapkan akan memudahkan pada saat proses penghitungannya tetapi dalam pelaksanaan sistem penggajian di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung sedangkan yang ditemui oleh penulis dalam proses penggajian di PT. Bestprofit Cabang Bandung adalah sebagai berikut :

Hambatan – hambatan yang terdapat pada proses pembayaran gaji adalah dalam proses komputerisasi kurang memenuhi standar yaitu sering terjadi eror. kinerja komputer di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung kurang maksimal, sehingga memperlambat proses penggajian pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung. Dalam hal SDM juga sering menjadi hambatan dalam prosedur pembayaran gaji ini, kurang telitian pada bagian keuangan dalam hal memeriksa dokumen Surat Perintah Pembayaran dan Surat Perintah Membayar seringkali ditemukannya beberapa kesalahan dalam pengecekannya.

3.2.1.3 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Prosedur Penggajian Pada Bagian PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung

Upaya Dalam melakukan penanggulangan hambatan dalam prosedur pembayaran gaji pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menjalankan suatu sistem, kelayakan sarana dan prasarana akan memperlancar prosedur pembayaran gaji pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung, Sebaiknya pembayaran belanja pegawai gaji dapat dilaksanakan secara langsung (LS) kepada pegawai melalui rekening masing-masing pegawai secara giral dengan mengikuti perkembangan peraturan terbaru dalam proses pencairan anggaran terutama dalam mekanisme pembayaran gaji yang tersaji dalam Prinsip Umum dari Prosedur Pembayaran Belanja Pegawai Negeri Sipil Pada Satuan Kerja.

2. Sanksi tegas kepada karyawan

Penanggulangan hambatan ini dilakukan untuk keseriusan para karyawan dalam bekerja, khususnya pada bagian keuangan yang kurang teliti dalam hal memeriksa dokumen Surat Perintah Pembayaran dan Surat Perintah Membayar, Sanksi tegas disini adalah karyawan yang kurang teliti akan diberikan sanksi berupa teguran dan apabila terjadi secara terus menerus maka diberlakukannya denda.

3. Koordinasi antara pihak yang saling berkaitan

Adanya koordinasi dengan pihak yang terkait dengan prosedur pembayaran gaji pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung agar dalam penyusunan prosedur pembayaran gaji dalam pelaksanaannya bisa efektif dan efisien.

4. Ketelitian dalam pemeriksaan dokumen prosedur pembayaran gaji

Dengan adanya hambatan yang terjadi didalam pelaksanaan prosedur pembayaran gaji, sebaiknya bagian Keuangan PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung memeriksa terlebih dahulu dokumen yang diperlukan. Sehingga, prosedur pembayaran gaji tidak akan terganggu dan terjadi kesalahan.

5. Pengecekan rutin terhadap *system* komputerisasinya agar menanggulangi terjadinya eror yang menyebabkan penggajian terhadap karyawan terganggu hal ini dapat mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi dalam prosedur penggajian pada PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

3.2.2 Pembahasan Kerja Praktek

3.2.2.1 Prosedur Penggajian Pada Bagian Backoffice PT. Bestprofit Futures

Cabang Bandung

Salah satu tujuan kuliah kerja praktek adalah membahas hasil-hasil kuliah kerja praktek berdasarkan data-data yang didapat selama pelaksanaan kuliah kerja praktek dari PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung, maka penulis memberikan

penjelasan tentang tinjauan terhadap prosedur penggajian pada bagian *backoffice* PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

Dari teori yang dijelaskan diatas Prosedur penggajian merupakan aturan mengenai pemberian pembayaran kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan setiap bulanannya. Kompenen yang berhubungan dengan prosedur penggajian yaitu menentukan gaji kotor yang dihitung dari gaji pokok ditambah tunjangan fungsional ditambah tunjangan jabatan ditambah tunjangan khusus yang akan dikurangi dengan potongan yaitu potongan iuran wajib pegawai, pajak penghasilan dan akan dapat gaji bersih.

Dalam pelaksanaan prosedur penggajian ini sudah sesuai dengan teori yang ada namun adanya hambatan yaitu masih terdapat eror pada sistem komputerisasi yang seharusnya dapat terus diperbaiki sehingga karyawan dapat menerima gaji tepat pada waktunya. Untuk selebihnya tidak ditemukan kendala yang berarti dalam proses penggajian di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung. Untuk praktik prosedur penggajian secara keseluruhan PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung sudah sesuai dengan teori yang ada tinggal bagaimana untuk memperbaiki setiap hambatan agar prosedur penggajian bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

3.2.2.2 Hambatan Dalam Prosedur Penggajian Pada Bagian Backoffice

PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan prosedur penggajian di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung hanya terjadi kesalahan pada aplikasi komputer, karena dalam penghitungan gajinya PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung telah menerapkan sistem penggajian yang terkomputerisasi. Sehingga dalam pelaksanaannya terkadang terjadi masalah pada aplikasinya. Masalah nya terjadi karena aplikasi yang kurang update. Tetapi, diluar hambatan tersebut tidak terdapat adanya masalah lain yang mempengaruhi proses penggajian. Karena prosedurnya telah dijalankan sesuai dengan ketentuan. Hambatan yang mungkin sering terjadi di PT. Bestprofit Futures bandung ini yaitu dalam pemberian gaji pokok kepada pegawai tetap dengan calon pegawai tetap/ masa percobaan. Yang mana bagian Finance sering keliru dan memberi gaji kepada calon pegawai tetap yang seharusnya 80% dari gaji pokok malah menjadi 100% dari gaji pokok/ sama seperti gaji pegawai tetap.

3.2.2.3 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Prosedur Penggajian

Pada Bagian PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung

Adapun upaya yang dilakukan perusahaan untuk menangani hambatan yang sering terjadi adalah:

1. Mengkoordinasi terlebih dahulu antara Bagian Keuangan dengan Bagian *General Affair* sebelum melakukan pembayaran/ penyetoran ke bagian Finance Pusat.
2. Mengecek terlebih dahulu oleh Bagian Sistem (IT) dengan General Affair setiap bulannya mengenai aplikasi untuk penggajian apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan data-data setiap karyawan seperti absensi, lembur dll.

Upaya yang dilakukan PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung dalam mengatasi hambatan yang terjadi sehubungan dengan kesalahan pada aplikasi komputer yang digunakan langsung diserahkan kepada bagian Otomasi (IT) PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung dengan pengecekan aplikasi secara berkala menjelang pelaksanaan penggajian. Upaya yang sudah dilakukan oleh perusahaan sampai saat ini cukup berhasil menekan berkurangnya tingkat eror yang terjadi dalam *system* penggajian. Diharapkan jika upaya ini dilakukan secara rutin maka akan sangat mengurangi hambatan-hambatan dalam prosedur penggajian.